

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Perkembangan sepak bola di Indonesia saat ini sangat diminati banyak kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, bahkan sampai orang tua sekalipun tanpa memandang status maupun usia (Ma'u & Santoso, 2014). Sepakbola pada dasarnya adalah olahraga permainan yang sederhana, karena hanya perlu berlari, menendang, menyundul, dan menangkap bagi seorang penjaga gawang. Tujuan utama dalam sebuah pertandingan sepakbola adalah sebanyak-banyaknya memasukan bola ke gawang lawan. Dalam suatu permainan sepakbola sangat dibutuhkan adanya kerja sama yang baik, dikarenakan sepakbola permainan yang melibatkan seluruh permainan. Dalam setiap kesebelasan pemain dibagi dalam beberapa lini, setiap lini lapangan pemain mendapat tugas yang berbeda seperti penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan atau penyerang. Seluruh pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badannya kecuali tangan. Penjaga gawang boleh memainkan bola dengan tangan, tetapi hanya di daerah gawangnya sendiri. Setiap regu berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan untuk memasukkan bola ke gawangnya.

Bermain sepak bola itu tidaklah semudah yang diperkirakan, apalagi banyak aspek maupun komponen-komponen yang terkandung didalamnya yang harus

dimiliki oleh seorang pemain, salah satunya yaitu komponen teknik dasar, dimana komponen teknik dasar mempunyai peran yang sangat penting didalam menentukan bagus atau tidaknya suatu tim sepakbola.

Hal ini berhubungan dengan program latihan yang berkesinambungan atau sistematis dan ini diperlukan proses yang panjang, seperti halnya yang dilakukan oleh sekolah-sekolah sepakbola, klub-klub sepakbola, maupun tim sepakbola kampus, bahkan di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan mewajibkan mahasiswa/i nya untuk mengambil mata kuliah sepakbola, diperkuliahan ini mahasiswa/i diajarkan tentang teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan sepakbola seperti *passing*, *dribbling*, *heading*, dan *shooting*, dari materi yang sederhana sampai yang sulit, secara teori maupun praktek, mahasiswa/i dituntut untuk bisa dan memahami materi-materi teknik dasar yang diberikan dengan baik dan benar, karena diakhir perkuliahan akan ada ujian praktek dimana, kemampuan teknik dasar yang sudah diberikan atau dipelajari selama satu semester akan dites dan diambil nilainya. Tetapi secara teknis pengambilan nilai dari ujian praktek tersebut masih memiliki kelemahan, yaitu penilaiannya masih menggunakan tenaga manusia, sehingga penilaiannya masih kurang valid dan kurang reliabel, misalnya tes ketepatan atau akurasi *shooting* dari jarak yang sudah ditentukan yang salah satunya cara untuk mencetak gol.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat melatih di klub sepak bola Betawi fc, pada saat melakukan latihan akurasi *shooting* masih banyak pelatih yang masih menggunakan alat seadanya untuk melatih akurasi para pemainnya yaitu dengan cara menendang bola mengenai tiang gawang atau mistar.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan sebuah model rancangan alat yang memberi kemudahan serta efisiensi para atlet dan pelatih. Alat ini hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak peralatan olahraga, perkembangan IPTEK diolahraga tidak akan pernah berhenti sebelum rasa puas terpenuhi, begitu pula IPTEK dibidang lainnya. Karena kepuasan dan rasa ingin menjadi terbaik adalah pendorong seseorang untuk senantiasa menggunakan IPTEK sebagai landasan mencapai tujuan. Pada akhirnya akan selalu bermunculan ide-ide baru, kreativitas baru, dan inovasi baru sehingga tercipta karya baru. Hal tersebut akan berlaku pula pada penelitian ini. Berikut adalah teknik cara *shooting*;

1. Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari jari kaki lurus menghadap kearah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
2. Gunakan bagian punggung kaki atau kaki bagian dalam untuk melakukan *shooting*
3. Konsentrasi pandangan kearah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat melakukan *shooting*.
4. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
5. Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melanjutkan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 1.1 teknik dasar *shooting*

Sumber: <https://www.google.com/search?q=shooting+sepak+bola>

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada masalah alat ketepatan *shooting* dipertandingan sepak bola.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan alat tes pengukur ketepatan *shooting* dalam pertandingan sepakbola?”

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah alat tersebut bisa mengukur ketepatan *shooting*
2. Sebagai sumber referensi untuk pelatih mengetest pemainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang baik kepada pemain dan juga pelatih dengan adanya alat ketepatan *shooting*.
4. Membantu para pelatih ketika ada kegiatan seleksi pemain.